

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan literasi pada anak berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Komunikasi dimaksudkan untuk memenuhi fungsi pertukaran pikiran dan perasaan. Menurut Hurlock (1978, hal.178) terdapat dua unsur penting dalam berkomunikasi pada anak usia dini. *Pertama*, anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak komunikasi. *Kedua*, dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan orang lain, sehingga kemampuan berbicara mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak.

Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya (Hurlock, 1978,hal.178). Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka akan tumbuh kepercayaan diri dan mampu bersosialisasi atau bisa diterima di lingkungannya. Pernyataan Hurlock di atas menegaskan bahwa kemampuan berbahasa mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak tentu akan mempengaruhi pula perkembangan emosi dan kognitifnya.

Kemampuan berkomunikasi secara lisan atau tulisan seperti kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Kapan waktu yang tepat untuk belajar membaca dan menulis serta bagaimana cara mempelajarinya menjadi perhatian banyak pihak. Beberapa penelitian berikut menjelaskan penelitian tentang pengembangan metode atau model untuk meningkatkan kemampuan literasi atau kemampuan membaca dan menulis anak tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2014) yaitu penerapan pembelajaran dengan *language experience approach* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca dini. Subjek penelitian ini kelompok B1 dan kelompok B2 di TK Plus Al-Quran Al-Mansyuriyah. Penelitian dengan metode penelitian yang sama adalah penelitian mengenai penerapan metode Steinberg untuk pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar

diteliti oleh Hartati (2014), sedangkan penelitian yang diteliti oleh Moechamad dan Sukmawati (2015) yaitu mengenai efektifitas metode Baqmi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran pada anak usia dini di MDA Al-Huda Cilimus Bandung. Selanjutnya dilakukan oleh Pebriana (2015) yaitu mengenai pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan literasi dan menulis puisi anak siswa Sekolah Dasar. Sementara itu Sadiyah (2015) meneliti tentang penerapan model pembelajaran menulis terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi dan deskripsi.

Adapun Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, Syaodih dan Agustin (2016) mereka meneliti tentang pengenalan bahasa Inggris di TK Darul Hikam. Penelitian tersebut menganalisa bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK Darul Hikam.

Penelitian-penelitian terdahulu yang paling sering dilakukan seperti penelitian yang disebutkan di atas adalah penelitian literasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian *best practice* tentang literasi dengan menggunakan metode kualitatif belum ada. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tersebut dengan fokus penelitian adalah praktek-praktek terbaik yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia dini.

Tujuan penelitian ini untuk menambah wawasan tentang praktek berbeda yang dilakukan guru dalam pembelajaran literasi atau pembelajaran membaca dan menulis karena pembelajaran membaca dan menulis di beberapa lembaga PAUD/TK/RA menggunakan buku Bacalah 1 dan Bacalah 2 karya As'ad Humam dengan metode pembelajaran konvensional. Mengenalkan huruf dari a sampai z dengan dinyanyikan atau menulis huruf dan kata dengan duduk rapi dan menulis pada buku tulis atau buku paket seperti yang dilakukan pelajar SD, SMP dan SMA, padahal mereka masih anak usia dini yang membutuhkan suasana menyenangkan ketika belajar. Seharusnya belajarnya anak adalah melalui bermain

dan bersenang-senang, tetapi kenyataannya pembelajaran yang menyenangkan di lembaga PAUD masih jauh dari harapan.

Salah satu lembaga PAUD yang memiliki komitmen untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan adalah TK Negeri Centeh kota Bandung. Hasil studi pendahuluan di TK Negeri Centeh kota Bandung, penulis melihat di dinding-dinding kelas terdapat hasil karya anak-anak yang mendukung perkembangan literasi. Ketika mengenalkan suku kata, guru memberi dadu kata dan anak-anak menulis kembali kata yang keluar setelah dadu tersebut dilempar sehingga anak-anak belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar, lingkungan kelas yang kaya akan literasi serta dilengkapi perpustakaan yang menyediakan buku cerita dan buku pengetahuan lainnya. Kemampuan literasi anak yang baik dengan proses bermain ini menimbulkan pertanyaan, bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran setiap harinya, terutama pembelajaran membaca dan menulis. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana guru menjalankan program pengembangan kemampuan literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung, penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi kasus *best practice* pembelajaran literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung?
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada dalam melaksanakan program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru TK/RA yang masih menggunakan metode pembelajaran literasi masa lalu atau konvensional. Banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah, klasikal atau privat. Dengan penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk pengembangan konsep atau teori literasi anak usia dini
 - b. Untuk menambah rujukan penelitian selanjutnya khususnya tentang literasi anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode pengajaran yang lebih menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini.
 - b. Untuk lembaga PAUD hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan supaya pembelajaran dan pengelolaannya lebih baik lagi.